

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PAIKEM SISWA KELAS V SD NEGERI 241/VI MUARA DELANG I

Tugi Hari Giri Prapti<sup>1)</sup>, Muhammad Jainuri<sup>2)</sup>, Sugeng Riyadi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Merangin

Corresponding Author: [jainurimuhammad729@gmail.com](mailto:jainurimuhammad729@gmail.com)

### Abstract

*This inquiry was prompted by the low arithmetic learning results of course V students at SD Negeri 241/VI Muara Delang I, which was caused by students' lack of motivation. The point of the investigation is to enhance student learning outcomes by utilizing the PAIKEM procedure. The strategy used in this investigation is P,Tas demonstrated by the Kemmis McTaggartion, which is actualized threen 3 cycles. The subjects of this inquiry were 25 students in lesson V of SD Negeri 241/VI Muara Delang I for the 2024/2025 academic year. Information collection strategies utilized tests, perception, and documentation. The criteria for victory in this investigation are that the student's score reaches the KKM, specifically  $\geq 75$ , and students have completed learning  $\geq 75\%$  of the overall number of students. The use of learning utilizing the PAIKEM technique appears to increase student learning activities. Amid learning, students looked eager. This can be seen from the rate of understudy learning outcomes in cycle I (63.2%), cycle II (70.8%),() 82.8%. An increase in student learning outcomes also accompanies the increment in the rate of student learning exercises. This is evident from the classical understudy learning completion rates of 56% for cycle I, 76% forII, and for cycle IIId cycle III 84%. Based on the inquiry, it can be concluded that the application of the PAIKEM methodology can increase action and learning results of lesson V students at SD Negeri 241/VI Muara Delang I for the 2024/2025 academic year.*

**Keywords:** PAIKEM Learning Outcomes and Strategies

### PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu keharusan langsung yang menentukan kemajuan bagi guru. Kemajuan dalam kualitas pendidikan, khususnya di sekolah, tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan pengaturan dan pembelajaran instruktif. Proses belajar dan mengajar dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu perhitungan pendidik, siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran, perkembangan siswa dan motivasi siswa dalam belajar. Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan penanganan pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar.

Siti Nurjanah 2021 (Muhammad Farizal Abidin, 2020) Aktivitas pembelajaran dirancang untuk memberikan pertemuan belajar melalui kecerdasan antara guru dan siswa, dalam rangka

mewujudkan kapasitas penting. Untuk mewujudkan hasil belajar yang menyeluruh, tentu peran guru sangatlah penting, khususnya menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Sejak diluncurkan pada tahun 2021 oleh Dinas Pengajaran, Kebudayaan, Penelusuran dan Inovasi (Kemendikbudristek), modul pendidikan merdeka ini telah memperkuat kualitas pengajaran di Indonesia. Program pendidikan merdeka memberikan kesempatan kepada instruktur guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan cara ini, pembelajaran dalam modul kurikulum merdeka pendidikan dapat berpusat pada siswa dengan mengutamakan hasil belajar (Direktorat Jendral fokasi 16 juni 2023). Guru diberi kebebasan menerapkan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan anak didik untuk mendapat hasil belajar yang tuntas.

Rendahnya minat belajar siswa terhadap matematika merupakan permasalahan yang sering dijumpai di bermacam jenjang pada pendidikan, mulai dari TK sampai bangku perkuliahan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar matematika yang kurang memuaskan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas V SD Negeri 241/VI Muara Delang I, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya minat belajar terhadap matematika, sehingga nilai hasil belajar mereka cenderung rendah.

Di bawah ini merupakan nilai siswa kelas V SD Negeri 241/VI Merangin tahun Pelajaran 2023/2024

**Tabel 1. Hasil Ulangan Akhir Semester**

Kelas	Jlm	KKTP				KKM	Rerata
		T	%	TT	%		
V	25	12	48	13	52	75	66,4

Kurangnya minat belajar matematika dapat diakibatkan oleh : (1) Pemahaman konsep siswa: di kelas V SD Negeri 241/VI Muara Delang I Siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal maupun konsep pada materi matematika, sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar, (2) Metode pembelajaran yang monoton: Metode pembelajaran yang sering digunakan di kelas V SD Negeri 241/VI Muara Delang I masih terpaku pada penjelasan guru dan latihan soal secara individual. Hal ini menjadikan proses belajar kurang menarik dan tidak memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, (3) Minimnya penggunaan media pembelajaran: media yang digunakan di kelas V SD Negeri 241/VI Muara Delang I, pada pembelajaran matematika masih terbatas dan kurang menarik., (4) Kurangnya dukungan orang tua: dukungan orang tua siswa di kelas V SD Negeri 241/VI Muara Delang I kurang memberikan dukungan terhadap proses belajar matematika anak mereka.

Berdasarkan hal tersebut rendahnya minat belajar matematika berdampak pada

hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari data nilai ujian matematika semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di kelas V SD Negeri 241/VI Muara Delang I, dimana rata-rata nilai siswa hanya mencapai (66,4) dan tuntas belajar tidak mencapai 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa ada permasalahan yang harus diatasi agar hasil belajar matematika siswa dapat meningkat. Pemilihan teknik pembelajaran juga merupakan faktor keberhasilan dalam pembelajaran sehingga kegiatan pengajaran serta pembelajaran menjadi efektif dan produktif Siti Nurjanah ((Muhammad Farizal Abidin, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran matematika bagi siswa kelas V di SD Negeri 241/VI Muara Delang I. Salah satu metodologi yang dapat diaktualisasikan adalah dengan melaksanakan Tata Cara Pembelajaran Dinamis, Imajinatif, Imajinatif, Sukses dan Menyenangkan (PAIKEM ). Metodologi PAIKEM diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat persiapan pembelajaran aritmatika menjadi lebih menarik dan bermakna.

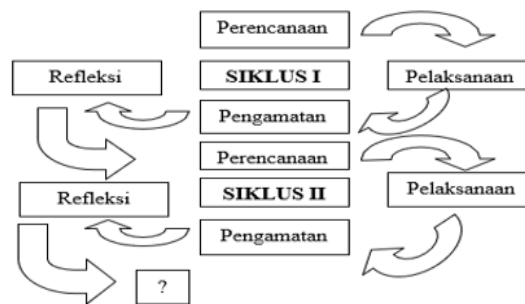
PAIKEM adalah (pembelajaran dinamis, inventif, imajinatif, menarik dan menyenangkan) suatu pendekatan mendidik yang dilakukan dengan strategi tertentu dan media pembelajaran yang berbeda-beda disertai dengan penataan alam. Sejalan dengan (Murhayati, dkk, 2012),, PAIKEM merupakan kependekan dari Pembelajaran Dinamis, Imajinatif, Imajinatif, Menarik dan Menyenangkan. Dikatakan demikian karena pembelajaran yang direncanakan harus mampu menarik minat siswa, menciptakan daya cipta yang pada akhirnya berhasil, namun tetap menyenangkan bagi siswa. Senada dengan Hartono dkk, sependapat dengan kalsum (Umi Kulsum, 2011) PAIKEM adalah pembelajaran yang dapat membuat peserta didik berjumpa, menghayati dan mengambil hikmah dari perjumpaannya, sehingga hasil belajar semakin meningkat.

Pembelajaran yang terjadi kemudian akan lebih tersisipkan, dan tentunya dalam hal ini mempersiapkan anggota diberdayakan dan dikondisikan untuk lebih kreatif.

## METODE PENELITIAN

Penyelidikan ini dilakukan dengan menggunakan strategi penyelidikan PTK. PTK adalah pembelajaran menyelidiki dalam suasana kelas yang dilakukan oleh instruktur atau guru untuk menerangi permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan pada II siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan mulai dari Agustus hingga September 2024. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 241/VI Muara Delang I. Meliputi informasi kuantitatif dan informasi subjektif. Informasi kuantitatif berupa hasil tes perkembangan siswa, sedangkan data kualitatif yang digunakan berupa persepsi latihan pembelajaran siswa dan persepsi pelaksanaan guru. Metode pengumpulan informasi menggunakan strategi tes, persepsi dan catatan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 241 yang beralamat di Jl. Abdul Manaf, Kota Muara Delang, Daerah Tabir Selatan, Kabupaten Merangin, Jambi, kode pos 37354. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 241/VI tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 orang. pelajar. Dengan menerapkan strategi pembelajaran Dinamis, Inventif, Inventif, Sukses dan Menyenangkan (PAIKEM), dalam tema pembagian pembelajaran. Dalam mewujudkan PTK, peneliti menggunakan siklus demonstrasi dari Kemmis dan M.C Tagart (Suharsimi Arikunto, 2015) yang terdiri dari 4 komponen yaitu Penyusunan, Pemanfaatan, Persepsi dan Penilaian serta Refleksi.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian PTK yang dilaksanakan dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 02 September 2024 ini diperoleh dari tindakan yang dilaksanakan dalam 12 jam pelajaran dan terbagi menjadi 2 siklus. Tindakan dilakukan oleh peneliti, dan observer adalah ibu Ica Yuniarti, S. Pd.SD selaku guru kelas V SD Negeri 241/VI. Hasil penelitian berupa peningkatan hasil belajar siswa dan presentasi aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian diuraikan mulai dari siklus I kemudian dilanjutkan dengan siklus II dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran setiap siklus dapat dilihat lampiran. Uraian hasil penelitian akan dijabarkan sebagai berikut :

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 02 September 2024 ini diperoleh dari tindakan yang dilaksanakan dalam 12 jam pelajaran dan terbagi menjadi 2 siklus. Tindakan dilakukan oleh peneliti, dan observer adalah ibu Ica Yuniarti, S. Pd.SD selaku guru kelas V SD Negeri 241/VI. Hasil penelitian berupa peningkatan hasil belajar siswa dan presentasi aktivitas siswa.

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 dan 16 Agustus 2024, yang terdiri dari 2 pertemuan. Hasil dari siklus I dilihat dari observasi dan hasil belajar siswa.

**Tabel 2. Observasi Siklus I**

No	Siklus I	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Jumlah	13	15
2	Presentase	72,22%	83,33%
3	Nilai Rata-rata	77,775	

Pada tabel hasil observasi guru di samping, dari 18 point penilaian baru terlaksana 13 point di pertemuan pertama, dan 15 point di pertemuan kedua. Pada siklus I ini guru belum bisa melaksanakan semua kriteria penilaian observasi guru karena terkendala guru belum bisa mengatur waktu dengan baik. 2 jam pelajaran tidak cukup untuk pembelajaran dengan strategi PAIKEM di kelas.

**Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I**

Siswa	Ketuntasan				KKM	Rerata
	T	%	TT	%		
25	14	56	11	44	75	72,2

Dari tabel di samping terlihat bahwa siswa kelas V SD Negeri 241/VI Muara Delang I, 14 orang siswa atau 56 % mencapai ketuntasan nilai  $\geq 75$ , sedangkan sebanyak 11 orang siswa atau 44 % belum tuntas belajar, dengan nilai rata-rata 72,2. Dilihat dari perbandingan nilai dasar dan hasil belajar siklus I ini, siswa kelas V SD Negeri 241/VI Muara delang I sudah mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu yaitu mencapai nilai 75 atau mencapai kriteria lebih dari cukup minimal 75% dari jumlah seluruh siswa.

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 dan 26 Agustus 2024, yang terdiri dari 2 pertemuan. Hasil dari siklus I dilihat dari observasi dan hasil belajar siswa.

**Tabel 4. Observasi Siklus II**

No	Siklus II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Jumlah	16	16
2	Presentase	88,88%	88,88%
3	Nilai Rata-rata	88,88%	

Pada tabel di atas terlihat bahwa pada pertemuan di siklus ke II pervomasi guru stabil di 88,88%. Karena pada siklus II ini guru sudah mampu menstabilkan iklim kelas, dan sudah mampu mengolah ketepatan waktu pembelajaran dengan strategi PAIKEM di kelas.

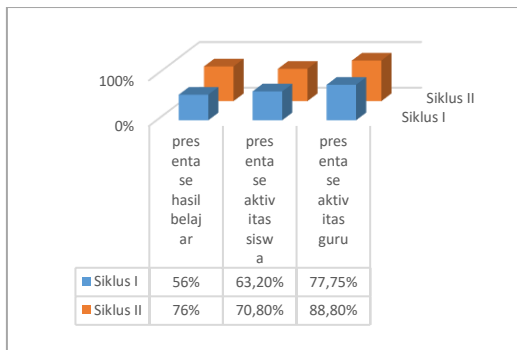
**Tabel 5. Hasil Belajar Siklus II**

Siswa	Ketuntasan				KKM	Rerata
	T	%	TT	%		
25	19	76	6	24	75	76,8

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa kelas V SD Negeri 241/VI Muara delang I, 6 orang siswa atau 24% belum mencapai ketuntasan nilai  $\geq 75$ , sedangkan yang mencapai nilai  $\geq 75$  sebanyak 19 orang siswa atau 76% dengan nilai rata-rata tes hasil belajar sebesar 76,8. Hal ini di sebabkan siswa belum menguasai materi dan siswa masih belum memahami terutama dalam menyelesaikan pemecahan masalah dalam pembelajaran pecahan.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan model PAIKEM pada mata pelajaran Matematika materi pokok Pecahan kelas V SD Negeri 241/VI Muara delang I, menunjukkan bahwa penelitian sudah sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil. Keberhasilan tersebut dilihat dari tercapainya seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti baik dari hasil belajar, aktivitas belajar maupun performansi guru. Model PAIKEM pada pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar melalui model dan media yang bervariasi dan menciptakan suasana belajar yang diharapkan. Guru juga sudah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.



*Grafik Peningkatan Hasil Penelitian siswa*

Dari grafik di atas terlihat bahwa Presentasi aktivitas siswa mengalami kenaikan dari siklus I 63,2% dan naik sebanyak 12,4 % di siklus ke II yaitu mencapai 75,6%. Kenaikan aktivitas belajar siswa diiringi juga dengan kenaikan presentase hasil tes belajar matematika siswa kelas V, hasil tes siklus I menunjukkan siswa yang tuntas 14 siswa atau 56 %, siklus II hasil tes akhir siklus naik sebanyak 20 % siswa yang tuntas 19 siswa atau 76 % dan 6 atau 24 % siswa belum tuntas .menunjukkan bahwa lebih dari 75 % siswa telah mencapai nilai KKM.

Selain kenaikan aktivitas siswa dan nilai hasil belajar siswa, dalam penelitian ini juga mengamati aktivitas guru. Dalam penelitian ini aktivitas guru juga mengalami kenaikan yaitu dari siklus I 77,75 % dan mengalami kenaikan pada siklus II sebanyak 11,11 % yaitu mencapai 88,8 % dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan aktivitas guru yaitu minimal 70%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM, dapat meningkatkan hasil siswa. Dengan hasil penelitian yang dicapai pada Penelitian Tindakan Kelas dengan judul peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 241/VI Muara Delang I berhasil meningkatkan hasil belajar didasarkan pada pencapaian kriteria hasil belajar dengan strategi PAIKEM. Ada kelebihan dalam penerapan strategi PAIKEM yaitu siswa dapat memahami pembelajaran secara detail dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari hari karena lebih sering menggunakan

media pembelajaran konkrit, siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik untuk memecahkan masalah, siswa dapat mengembangkan ide dan gagasan yang dimilikinya, siswa mampu membuat kesimpulan dari aktivitas yang telah dilakukan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan PAIKEM dalam pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 241/VI Muara Delang I dapat meningkatkan kemajuan pembelajaran. Hal ini terjadi karena tayangan PAIKEM merupakan tayangan pembelajaran yang dapat memerankan siswa melalui model-model inovatif dan membuat siswa merasa senang untuk mengambil bagian dalam penyelenggaraan pembelajaran. Hal ini akan terlihat dari keterlaksanaan latihan pembelajaran siswa pada siklus I dan siklus II. Ketuntasan belajar siswa yang diasah pada siklus I mencapai 63,2%, pada siklus II meningkat menjadi 75,6%. (2) Penerapan PAIKEM dalam pembelajaran pada siswa kelas V di SD Negeri 241/VI Muara Delang I dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan berkembangnya latihan pembelajaran siswa, karena jika siswa aktif dalam belajar maka siswa menghadapi tantangan belajarnya masing-masing. Dengan demikian, informasi yang diperoleh siswa akan tersimpan lebih lama, sehingga ketika menjawab soal tes formatif, siswa tetap mengingat materi yang ditampilkan. Peningkatan tersebut terlihat dari ketuntasan belajar rata-rata pada siklus I sebesar 72,2 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal sebesar 56%. Pada siklus II hasil belajar dan tingkat ketuntasan klasikal mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II meningkat menjadi 76,2. Tingkat ketuntasan belajar klasikal pun meningkat menjadi 76%.

(3) Penerapan PAIKEM dalam pembelajaran pada siswa kelas lima di SD

Negeri 241/VI Muara Delang I dapat membawa kemajuan dalam pelaksanaan guru. Pada siklus I pendidik memperoleh skor rata-rata sebesar 77,75%, sehingga dapat dikatakan bahwa skor pelaksanaan pendidik pada siklus I telah mencapai tanda kemenangan yang ditentukan oleh penguji, tepatnya 70. Skor rata-rata penggunaan pendidik pada siklus II diperpanjang menjadi 88,8%. Peningkatan ini juga seiring dengan semakin berkembangnya daya kreatif instruktur dalam menyusun rencana pembelajaran. Hal ini terjadi karena ketika para pendidik hendak merealisasikan tayangan PAIKEM, guru dituntut untuk menguasai bagaimana cara merealisasikan tayangan PAIKEM. Dengan cara ini guru akan mengasah dan mengembangkan pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang energik, inventif, kreatif, dinamis dan menyenangkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada bapak M. Jainuri, M.Pd, bapak Sugeng Riyadi, M.Pd, Nining Nitasari S.Pd, Ibu Hasmawati, M.Pd, ibu Ade Susanti M.Pd serta siswa dan siswi SDn 241/VI Muara delang I yang telag berkontribusi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Murhayati, dkk, H. (2012). *PAIKEM: Pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan*. Zanafa Publishing.
- Muhammad Farizal Abidin, S. N. (2020). Strategi Mewujudkan Madrasah Digital di MTS Negeri 3 Pemekasan. *Pendas :Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–23.
- Suharsimi arikunto. (2015). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. PT Bumi Aksara.
- Umi Kulsum. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM*. Gena Pratama pustaka.